

Pengendalian persediaan obat Antibiotik dengan metode analisis pemakaian, Buffer Stock dan ROP di Unit Gudang Farmasi Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2011 = Inventory control for Antibiotics using drug consumption analysis, Buffer Stock and Reorder Point (ROP) in Pharmaceutical Unit RS Haji Jakarta, 2011

Sulastri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20298854&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk mencegah terjadinya kekosongan obat (stock out) di gudang farmasi dan jumlah persediaan obat berkurang terus menerus maka perlu menentukan batas minimal pemesanan (ROP) dan jumlah stock pengaman (buffer stock) selama masa tenggang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Cara pengambilan data adalah wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen dengan jumlah sampel 332 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengklasifikasian obat antibiotik berdasarkan pemakaian yaitu fast moving sebanyak 41 item (12,35%), moderate sebanyak 65 item (19,58%) dan slow moving sebanyak 226 (68,07%) dari total 332 item obat antibiotik.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah buffer stock dan Reorder Point (ROP) untuk kelompok fast moving, moderate dan slow moving obat antibiotik di RS Haji bervariasi dan menunjukkan angka dibawah standar ideal.

Untuk itu diharapkan jumlah buffer stock dan ROP di unit gudang RS Haji dapat ditingkatkan lagi untuk mencegah terjadinya kekosongan obat (stock out) sehingga pelayanan dapat terpenuhi tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

To prevent a stock out fast decreasing in drug stock in pharmaceutical Unit RS Haji Jakarta, it needs to determine ROP and buffer stock the lead time.

This research uses qualitative and quantitative, Information was obtained from indep interview, observasion and dokumen review with a total sample of 332 antibiotics item.

The results showed that the classification based on the use of antibiotic drugs fast moving (40 items), moderate (66 items) and slow moving (226 items) from the total 332 antibiotic items.

Base on the calculation, the amount of buffer stock and ROP for fast, moderate and slow moving antibiotics are still under the ideal standard.

Therefore, it needs to increase the number of buffer stock ang ROP in the pharmaceutical Unit RS Haji Jakarta in order to give a good pharmaceutical service to the patient.